

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai tantangan serta kondisi pandemi mendorong perubahan kehidupan masyarakat dalam rangka memperoleh penghasilan. Salah satu hal yang menjadi pilihan untuk bertahan hidup di masa pandemi ini adalah berwirausaha sehingga istilah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi sesuatu yang tidak asing kita dengar pada saat ini. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mendefinisikan UMKM sebagai usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil.

UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan data, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Jumlah UMKM yang banyak berbanding lurus dengan

banyaknya lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga UMKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM menyerap kredit terbesar pada tahun 2018 sebesar kurang lebih satu triliun rupiah (Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian, 2021).

Menurut BI dan LPPI (2015, 20), salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk memulai bisnis adalah memperhatikan tantangan untuk bisa membuat laporan keuangan sederhana dari bisnis tersebut karena pada umumnya pemilik usaha kurang mengetahui teknik pencatatan penjualan ataupun kurangnya literasi, pengetahuan, dan pemahaman tentang pentingnya melakukan pencatatan penjualan secara berkelanjutan sampai sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal tersebut menunjukkan peran UMKM yang sudah signifikan terhadap perkembangan ekonomi tidak sejalan dengan perkembangannya dalam kualitas kinerja pelaporan keuangan. Laporan keuangan menjadi dasar untuk mendapatkan pembiayaan formal sedangkan pelaku UMKM yang mendapatkan pendanaan hanya sedikit (MenKopUKM, 2021). Hanya ada 27% UMKM yang dapat mengakses pinjaman ke lembaga keuangan baik itu bank atau non bank dari survei oleh Modalku salah satu Financial Technology (Catriana, 2021). Dapat disimpulkan bahwa keterbatasan akan pengetahuan akuntansi dan rendahnya kesadaran para pelaku UMKM akan pentingnya membuat laporan keuangan bisa menghambat keberlangsungan bisnisnya.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sudah disiapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk digunakan oleh pelaku UMKM yang belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang

diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM adalah bagian dari tindak lanjut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, serta menggunakan konsep entitas bisnis. Pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangannya berdasarkan SAK EMKM.

UMKM Kebab Kibobs sudah menjalankan usahanya selama 8 bulan dengan kegiatan menjual beberapa jenis makanan, camilan dan minuman. UMKM Kebab Kibobs telah melakukan pencatatan atas transaksi usahanya dan telah menghasilkan beberapa laporan sebagai bentuk dalam mewujudkan pertanggungjawaban kegiatan usahanya. Penulis tertarik untuk menjadikan UMKM Kebab Kibobs sebagai objek dalam penulisan karya tulis berjudul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM KEBAB KIBOBS”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin dibahas dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini antara lain.

1. Bagaimana penerapan penyajian laporan keuangan pada UMKM Kebab Kibobs?
2. Apakah penyajian laporan keuangan pada UMKM Kebab Kibobs sudah sesuai dengan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah

1. Meninjau penerapan penyajian laporan keuangan UMKM Kebab Kibobs.
2. Meninjau kesesuaian penyajian laporan keuangan UMKM Kebab Kibobs dengan SAK EMKM.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karena UMKM Kebab Kibobs baru berjalan selama delapan bulan, maka ruang lingkup penulisan adalah pencatatan akuntansi selama tahun berjalan, yakni tahun 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menambah manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan terkait pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang telah dipelajari selama kuliah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis dalam mengembangkan keterampilan menulis dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari tentang pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

- b. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi terkait pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

c. Bagi Pelaku UMKM

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pelaku UMKM terutama UMKM Kebab Kibobs dalam hal pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sehingga, pelaku UMKM dapat menggunakan laporan keuangan tersebut untuk memudahkan kegiatan bisnisnya seperti dalam hal pengajuan peminjaman modal usaha kepada bank.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi gambaran mengenai objek penulisan karya tulis. Pada bab ini peneliti akan memberikan gambaran umum mengenai UMKM Kebab Kibobs yaitu profil usaha, visi misi, dan struktur organisasi. Peneliti juga akan memberikan gambaran mengenai praktik akuntansi dan laporan keuangan yang telah disusun oleh UMKM Kebab Kibobs.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi teori-teori yang melandasi penulisan dalam karya tulis, selain itu, bab ini akan memuat pembahasan atas topik peneliti yaitu akuntansi UMKM. Peneliti akan meninjau apakah praktik akuntansi dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Kebab Kibobs telah sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya mengenai teori dan fakta yang terjadi untuk menjawab tujuan penulisan karya tulis.